

PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN HERBAL PADA KADER SIAGA KUSTA DUSUN SUMBERGLAGAH KAB. MOJOKERTO

Handayani^{1*}, Bastiana², Wiwik Winarningsih³, Ratna Sofaria Munir⁴, Renny Novi Puspitasari⁵, Aisyah Fatin Febriyanti⁶, Muhammad Aqil Siroj Jazuli⁷, Falih Dhiya'ulhaq Rahmatullah⁸, Ghalief Fernanda Putra Fardian⁹, Adityas Sabrina Salsabillah¹⁰, Retno Diah Putri Ekayanti¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Prodi S1 Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

¹² UPPM Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

e-mail: dr.handayani@unusa.ac.id

Abstrak

Dusun Sumberglagah merupakan perkampungan yang dulunya digunakan untuk menampung para penderita kusta agar lebih mudah menjangkau pengobatan di RSUD Sumber Glagah. Hingga saat ini di Dusun Sumberglagah masih terdapat 300 orang penderita orang kusta namun sebagian besar sudah sembuh dan masih ada 20 orang yang sedang dalam pengobatan dibawah pengawasan RSUD Sumberglagah Pacet Mojokerto. Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penularan penyakit kusta ialah dengan rutin mengkonsumsi makan-makanan bergizi serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Disamping itu juga dapat disertai mengkonsumsi minuman herbal secara rutin mampu membantu menjaga kesehatan serta meningkatkan imunitas tubuh. Namun karena kurangnya pengetahuan dari Kader Siaga Kusta akan manfaat dari minuman herbal sehingga masyarakat di Dusun Sumberglagah perlu mendapatkan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader siaga kusta tentang pembuatan minuman herbal Jahe, Kunyit, Daun Salam, dan Secang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini ialah penyuluhan dan pelatihan. Hasil dari penyuluhan dan pelatihan didapatkan peningkatan pengetahuan sebesar 83,34%. Diharapkan para kader siaga kusta mampu menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah diajarkan agar bisa diaplikasikan ke kegiatan sehari-hari, serta mampu meneruskan pengetahuan dan keterampilan nya kepada masyarakat luas khususnya warga Dusun Sumberglagah

Kata Kunci: Minuman Herbal; Herbal JUDES; Kader Siaga Kusta.

Abstract

Sumberglagah Hamlet is a village that was previously used to accommodate leprosy sufferers so that they could more easily access treatment at the Sumber Glagah Regional Hospital. Until now, in Sumberglagah Hamlet there are still 300 people suffering from leprosy, but most of them have recovered and there are still 20 people who are currently undergoing treatment under the supervision of Sumberglagah Hospital, Pacet, Mojokerto. One effort to prevent the spread of leprosy is to regularly consume nutritious foods and adopt clean and healthy living habits. Apart from that, it can also be accompanied by regular consumption of herbal drinks which can help maintain health and increase the body's immunity. However, due to the lack of knowledge of the Leprosy Alert Cadres about the benefits of herbal drinks, the people in Sumberglagah Hamlet need to receive outreach to increase the knowledge and skills of leprosy alert cadres regarding making herbal drinks from Ginger, Turmeric, Bay Leaves and Secang. The methods used in this activity are counseling and training. The results of counseling and training showed an increase in knowledge of 83.34%. It is hoped that the leprosy alert cadres will be able to apply the knowledge and skills they have been taught so that they can be applied to their daily activities, and will be able to pass on their knowledge and skills to the wider community, especially the residents of Sumberglagah Hamlet..

Keywords: Herbal drinks; JUDES Herbal; Leprosy Alert Cadre.

PENDAHULUAN

Dusun Sumberglagah merupakan perkampungan yang dulunya digunakan untuk menampung para penderita kusta agar lebih mudah menjangkau pengobatan di RS Kusta Sumber Glagah. Hingga saat ini di Dusun Sumberglagah masih terdapat 300 orang penderita orang kusta namun sebagian besar sudah sembuh dan masih ada 20 orang yang sedang dalam pengobatan dibawah pengawasan RSUD Sumberglagah Pacet Mojokerto. Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penularan penyakit kusta ialah dengan rutin mengkonsumsi makan-makanan bergizi serta menerapkan perilaku hidup bersih dan

sehat. Disamping itu juga dapat disertai mengkonsumsi minuman herbal secara rutin mampu membantu menjaga kesehatan serta meningkatkan imunitas tubuh.

Indonesia adalah negara yang kaya akan tanaman obat, sekitar 6000 tanaman telah digunakan untuk pencegahan dan pengobatan penyakit (Yaghoubi A, 2015). Diantara tanaman obat yang dipercaya memiliki banyak manfaat untuk kesehatan yaitu Jahe (*Zingiber officinale*), Kunyit (*Curcuma domestica*), Daun Salam (*Eugenia polyantha*) dan Secang (*Caeselpinia sappan*, L). Penggunaan beberapa tumbuhan yang biasanya digunakan untuk bumbu masak maupun sebagai obat tradisional sudah dilakukan sejak dahulu. Pengobatan tradisional ini sudah terbukti dapat membantu mengatasi masalah kesehatan selama beberapa generasi.

Jahe mampu meningkatkan daya tahan tubuh. Sama seperti bawang putih, jahe juga memiliki kandungan antimikroba, antiinflamasi, dan antibiotik. Akar jahe kaya dengan beberapa senyawa antioksidan kuat seperti gingerol, zingerone, zingiberene, glukosida-6-gingerdiol, flavonoid. Antioksidan ini melindungi organ reproduksi dari stres oksidatif, ketidakseimbangan antara prooksidan (spesies oksigen reaktif seperti ion superoksida, radikal hidroksil, dan hidrogen peroksida) dan antioksidan, dan peroksidasi lipid (Banihani SA, 2018).

Curcumin yang terkandung dalam kunyit mampu meningkatkan daya tahan tubuh seseorang. Kandungan itu akan mengaktifkan sel darah putih dalam tubuh sehingga sistem imun tubuh menjadi bertambah efek penghambatan pada sitokin dan kemokin. Dua meta-analisis dari uji coba terkontrol secara acak telah menunjukkan bahwa kurkumin mengurangi kadar IL-6 dan TNF- α yang bersirkulasi yang keduanya merupakan mediator inflamasi utama dan peningkatan penyakit inflamasi (Handayani, 2022).

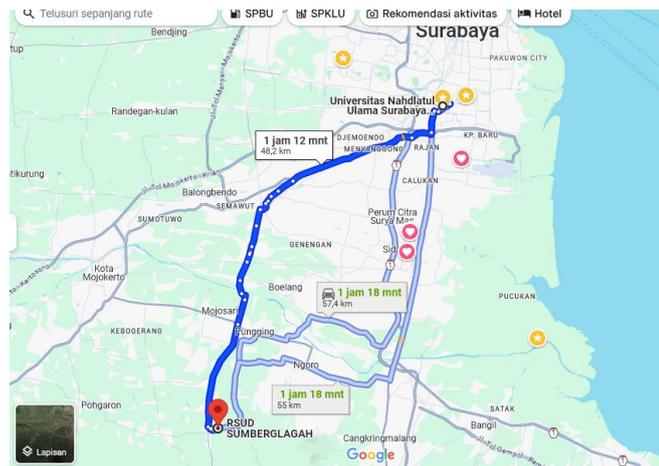
Daun salam mengandung zat warna, zat samak dan minyak atsiri yang bersifat antibakteri. Zat tanin yang terkandung bersifat menciutkan (astringent). Manfaat daun secara tradisional, daun salam digunakan sebagai obat sakit perut. Daun salam juga dapat digunakan untuk menghentikan buang air besar yang berlebihan. Pohon salam bisa juga dimanfaatkan untuk mengatasi asam urat, stroke, kolesterol tinggi, melancarkan peredaran darah, radang lambung, gatal-gatal, dan kencing manis (Bambang Edi, 2022).

Kayu secang mengandung zat berkhasiat sebagai anti oksidan kuat yang dapat meredam bahaya radikal bebas yang menjadi penyebab timbulnya penyakit kronis seperti kanker, jantung koroner, hipertensi, diabetes. Kayu secang bermanfaat sebagai penangkal radikal bebas, antibiotik alami, membantu tubuh menyerap vitamin C, menghentikan perdarahan, mengurangi rasa sakit dan nyeri, mengobati kanker prostat, memelihara kesehatan jantung, sebagai anti bakteri, mengobati sakit perut, sebagai anti inflamasi, terapi detoksifikasi, mengandung anti jamur, mengatasi obesitas, mengobati radang usus, menurunkan tekanan darah, mengobati penyakit TBC, menghngatkan tubuh, meningkatkan kekebalan tubuh (Triyono Agus, 2011).

Adanya manfaat dari minuman herbal jahe, kunyit, daun salam dan secang tersebut, ternyata banyak dari warga Dusun Sumberglagah khususnya para kader siaga kusta yang belum mengetahui akan manfaat dari tanaman herbal tersebut. Sehingga tim pengusul akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di Dusun Sumberglagah Desa Tanjung Kenanga Kec. Pacet Kab. Mojokerto dengan sasaran para kader siaga kusta untuk melakukan pelatihan pembuatan minuman herbal untuk kesehatan. Selain itu dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memenuhi pencapaian Indikator Kinerja Utama yaitu IKU 2 mahasiswa mendapat Pengalaman di luar kampus dan IKU 3 dosen berkegiatan di luar kampus.

METODE

Dusun Sumberglagah berlokasi di Pacet, Ngasem, Tanggungkenongo, Kec. Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Dusun Sumberglagah merupakan perkampungan yang dulunya digunakan untuk menampung para penderita kusta agar lebih mudah menjangkau pengobatan di RS Kusta Sumber Glagah. Hingga saat ini di Dusun Sumberglagah masih terdapat 300 orang penderita orang kusta namun sebagian besar sudah sembuh dan masih ada 20 orang yang sedang dalam pengobatan dibawah pengawasan RSUD Sumberglagah Pacet Mojokerto.



Gambar 1. Jarak Perguruan Tinggi dengan Lokasi Pengabdian Masyarakat

Jarak antara Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Kampus B dengan Dusun Sumberglagah sejauh 48,2 Km dengan waktu tempuh kurang lebih 2 jam dengan menggunakan kendaraan bermotor.

Metode yang akan diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan dengan penjabaran sebagai berikut:

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan diadakan di Desa Tanjung Kenongo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Program akan dilaksanakan selama 1 hari.

Sasaran Peserta

Sasaran peserta adalah Kader Siaga Kusta di Dusun Sumber Glagah Desa Tanjung Kenongo Kec. Pacet Kab. Mojokerto

Tahapan Pelaksanaan

Muatan program yang paling utama dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan tentang manfaat minuman herbal dan pelatihan pembuatan minuman herbal.

1. Penyuluhan Manfaat Minuman Herbal

Kegiatan penyuluhan tentang manfaat minuman herbal ini diberikan kepada kader siaga kusta di dusun Sumberglagah. Kegiatan penyuluhan akan dilakukan secara offline di balai dusun sumberglagah. Narasumber dalam penyuluhan ini berasal dari dosen Fakultas Kedokteran UNUSA. Jumlah peserta dalam kegiatan ini terdiri dari 15 kader siaga kusta. Selanjutnya untuk rangkaian kegiatan penyuluhan adalah sebagai berikut:

- a) Para kader siaga kusta diberikan informasi akan diadakan penyuluhan tentang manfaat minuma herbal pada waktu dan tempat yang telah ditentukan.
- b) Peserta adalah para kader siaga kusta di dusun sumberglagah dengan jumlah 15 orang dan disiapkan daftar hadir.
- c) Sebelum penyuluhan dimulai terlebih dahulu dibagikan lembar kuesioner atau pre test yang harus diisi oleh seluruh peserta penyuluhan dan diserahkan kepada panitia .
- d) Narasumber memberi paparan materi penyuluhan dipandu oleh moderator.
- e) Setelah paparan materi moderator memberi kesempatan untuk diskusi dan tanya jawab sebanyak 2 sesi dan masing masing seksi 3 orang penanya.
- f) Sebelum acara ditutup dibacakan kesimpulan materi penyuluhan oleh moderator
- g) Pengisian post test melalui kuesioner yang telah disediakan
- h) Acara penutupan

2. Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Jahe, Kunyit, Daun Salam, dan Secang (JUDES)

Kegiatan pelatihan ini akan dipandu oleh tim pengusul, dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Tim pengusul menyiapkan bahan-bahan untuk pembuatan minuman herbal
- b) Tim pengusul memberikan contoh cara membuat racikan dari bahan Jahe, Kunyit, Daun Salam, dan Secang (JUDES)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

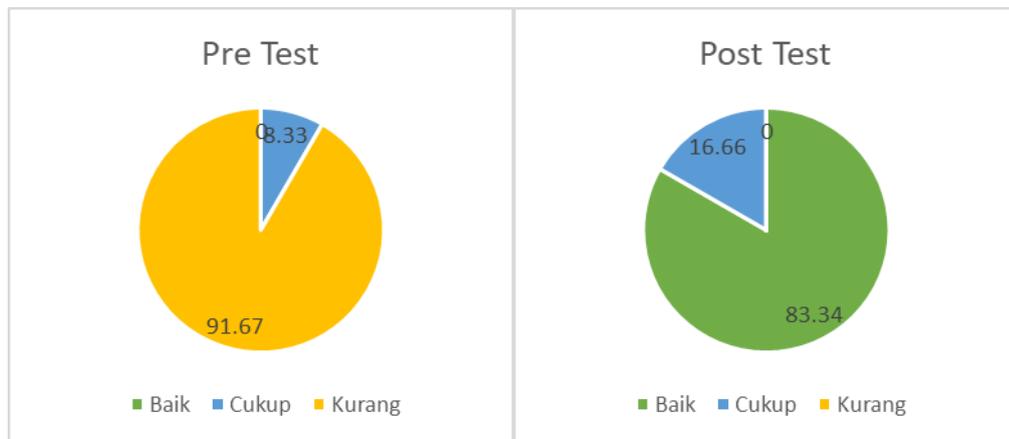
Setelah diadakannya kegiatan Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal untuk Kesehatan pada Kader Siaga Kusta Dusun Sumberglagah dan penyuluhan tentang PHBS pada Siswa SDN 2 Tanjung Kenongo, Desa Tanjung Kenongo Kec. Pacet Kab. Mojokerto, menunjukkan adanya peningkatan

pengetahuan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan melalui pengisian kuesioner yang diberikan setelah diadakannya penyuluhan (post test). Dari hasil pengisian kuesioner pre test dan post test dapat menunjukkan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan materi penyuluhan. Seluruh hasil pengerjaan santri dinilai dalam skala prosentase. Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapat dari pre-test dan post-test adalah; jumlah soal yang benar dibandingkan dengan jumlah soal secara keseluruhan, kemudian dikalikan 100%. Selanjutnya nilai tersebut dibagi ke dalam tiga kategori. Menurut Arikunto (2019) kriteria atau kategori hasil ukur pengetahuan dibagi menjadi tiga yaitu BAIK jika nilai berada pada 76 – 100%, CUKUP jika nilai berada pada rentang 56 – 75%, dan KURANG jika nilai kurang dari 55%.

Untuk menganalisis data yang terkumpul dari nilai-nilai pre-test dan post-test santri peserta penyuluhan, maka digunakan software pengolah data Microsoft Excel dan software statistik SPSS 21. Berikut merupakan hasil analisis dari hasil pengisian kuesioner pretest dan posttest:

1. Peserta Kader Siaga Kusta Dusun Sumberglagah

Kader siaga kusta yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 12 orang. Kader siaga kusta mengisi soal pre-test dan post-test. Hasil dari pengerjaan pre-test dan post-test adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Penilaian Pretest dan Posttest Peserta Penyuluhan

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa hasil pre-test menunjukkan tidak ada responden (0,00%) yang memiliki penilaian yang baik, 1 responden (8,33%) memiliki penilaian yang cukup dan 11 responden (91,67%) memiliki penilaian yang kurang terhadap pengetahuan mengenai manfaat minuman herbal untuk kesehatan. Dari tabel yang sama pula dapat diketahui hasil post-test menunjukkan 10 responden (83,34%) yang memiliki penilaian yang baik, 2 responden (16,66%) memiliki penilaian yang cukup dan 0 responden (0,00%) memiliki penilaian yang kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan responden sebelum dan setelah dilakukan pemaparan materi penyuluhan.

Selanjutnya untuk mencari signifikasi data, maka data tersebut diolah menggunakan software statistik. Pertama-tama data diuji normalitasnya menggunakan uji Saphiro-Wilk. Menurut Razali & Wah dalam Quraisy (2020) menyatakan bahwa uji Saphiro Wilk adalah uji untuk ukuran sampel yang kurang dari 50 sampel.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre test	.264	12	.020	.823	12	.018
Post test	.279	12	.011	.784	12	.006

Setelah melakukan uji normalitas data pre-test dan post-test menggunakan metode Saphiro-Wilk, ditemukan bahwa nilai p-value dari data Pre-test adalah 0,018 dan nilai p-value dari post-test adalah 0,006 sehingga kedua kelompok data tersebut dapat dinyatakan tidak terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji yang menunjukkan nilai signifikasi (p-value) kurang dari tingkat signifikasi atau $p < 0,05$.

Meskipun data tidak terdistribusi normal, hal ini bukan merupakan kendala yang signifikan. Metode non-parametrik tetap dapat memberikan informasi yang valid dalam membandingkan perbedaan antara kelompok nilai pre-test dan post-test. Dalam situasi seperti ini, penting untuk mempertimbangkan penggunaan metode statistik yang tepat untuk analisis selanjutnya, sehingga untuk menganalisis perubahan nilai pre-test dan post-test akan digunakan uji non-parametrik Wilcoxon.

Tabel 2 Hasil Uji Wilcoxon Nilai Pre-test dan Post-test

Test Statistics^a	
Hasil Post Tes -Hasil Pre tes	
Z	-3.133 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Setelah melakukan uji Wilcoxon pada data, ditemukan hasil yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel yang diuji. Hal ini dapat disimpulkan dari nilai p-value yang diperoleh yakni 0,000. Nilai ini lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi yang ditentukan yakni 0,05. Sehingga nilai p-value < 0,05.

Uji Wilcoxon merupakan metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan atau dalam kondisi yang berpasangan. Dalam kondisi data ini, karena nilai p-value yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel yang diuji sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan kata lain, perlakuan faktor yang sedang diamati memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel yang diukur. Hasil ini memberikan indikasi bahwa ada perbedaan yang signifikan antara dua kondisi atau waktu yang diuji. Pada data ini perbedaan tersebut bisa diartikan dengan adanya perubahan positif pada saat kader siaga kusta telah diberi pelatihan ketika dibandingkan dengan saat kader siaga kusta belum diberi pelatihan, yakni bertambahnya tingkat pengetahuan kader siaga kusta tentang pembuatan dan manfaat minuman herbal.

Hasil ini memberikan informasi berharga kepada ketua RW Dusun Sumberglagah dan tim pengabdian masyarakat tentang keberhasilan program penyuluhan dan pelatihan serta efektivitas metode yang digunakan. Selain itu, hasil ini juga dapat dijadikan dasar yang kuat untuk memperbaiki atau memodifikasi program pelatihan di masa depan, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Pembahasan

Kegiatan penyuluhan manfaat minuman herbal JUDES dan pelatihan pembuatan minuman herbal JUDES yang telah diikuti oleh 20 kader siaga kusta di Dusun Sumberglagah Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto memiliki hasil yang sangat signifikan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias para kader siaga kusta dalam mengikuti acara disetiap kegiatan, keaktifan kader dengan mengajukan pertanyaan dan diskusi aktif kepada narasumber, serta hasil peningkatan dari pre test dan post test yang telah diberikan. Saat dilakukan wawancara pasca kegiatan penyuluhan maupun pelatihan, para kader menyampaikan bahwa sangat senang dengan adanya kegiatan pengabdian ini sebab para kader bisa mendapatkan wawasan baru serta pengalaman baru yang bisa diaplikasikan ke kegiatan sehari-hari.

Hasil pengabdian ini lebih tinggi dari hasil pengabdian yang dilakukan oleh Hartati, dkk (2024) yang berjudul "Pemberdayaan Dasa Wisma Desa Popodu Melalui Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal" bahwa dari 20 responden pada hasil uji statistik deskriptif berdasarkan pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat dari 46.90% menjadi 90.40%. Hasil pengabdian tersebut membuktikan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan minuman herbal mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat binaan. Hasil serupa juga didapatkan pada hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh penyusun Handayani, dkk (2024) yang berjudul "Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat: Kampung Siaga Kusta di Dusun Sumber Glagah Desa Tanjung Kenongo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto" dengan hasil terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader siaga kusta yang di bina.

SIMPULAN

Setelah diadakannya penyuluhan tentang manfaat minuman herbal JUDES dan pelatihan pembuatan minuman herbal JUDES pada kader siaga kusta di Dusun Sumberglagah Desa Tanjung

Kenongo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto, hasil menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 83,34% pada kader siaga kusta. Diharapkan para kader siaga kusta mampu menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah diajarkan agar bisa diaplikasikan ke kegiatan sehari-hari, serta mampu meneruskan ilmu dan keterampilan nya kepada masyarakat luas khususnya warga Dusun Sumberglagah.

SARAN

Semoga dari hasil pengabdian ini bisa bermanfaat bagi kader siaga kusta di dusun sumber glagah dan diharapkan para kader siaga kusta mampu menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah diajarkan agar bisa diaplikasikan ke kegiatan sehari-hari, serta mampu meneruskan pengetahuan dan keterampilan nya kepada masyarakat luas khususnya warga Dusun Sumberglagah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengusul menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya terhadap pihak-pihak yang terlibat dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan mitra yaitu Ketua RW Dusun Sumberglagah Desa Tanjung Kenongo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto atas terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Edi, dkk. 2022. Effect of Bay Leaf (*Syzygium polyanthum*) Extract on Antioxidant Activity, MDA Levels, and Liver Histopathology Feature of Ethambutol Induces Wistar Rats. Indonesian Journal of Medical Laboratory Science and Technology Vol. 4 No. 2 tahun 2022.
- Banihani SA. Ginger and Testosterone. *Biomolecules*. 2018;8(4). doi:10.3390/biom8040119
- Handayani, dkk. 2022. Antioxidant potential effect combination of the bitter, red ginger, and turmeric extract with the DPPH method. *Bali Medical Journal Volume 11, Number 3: 2071-2074 Tahun 2022*.
- Handayani et al. 2022. Pemanfaatan Herbal Kombinasi SIJAKUN (Sambiloto, Jahe, Kunyit) untuk Mengurangi Keparahan Penyakit Pasien Covid-19. UNUSA.
- Triyono Agus, 2011 Awal Prihartini, Rohmat Mujahid. Uji Aktivitas Penurun Asam Urat Darah Ekstrak Etanol 70 % Kayu Secang (*Caesalpinia sappan*, L) pada Tikus. Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional, Tawangmangu, Badan Litbang Kesehatan.
- Yaghoubi A, Ghojzadeh M, Abolhasani S, Alikhah H, Khaki-Khatibi F. Correlation of Serum Levels of Vitronectin, Malondialdehyde and Hs-CRP With Disease Severity in Coronary Artery Disease. *J Cardiovasc Thorac Res*. 2015;7(3):113-117. doi:10.15171/jcvtr.2015.24